

## MENINGKATKAN DAYA SAING SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT

### *INCREASE THE COMPETITIVENESS OF LEADING ECONOMIC SECTORS IN TANAH DATAR REGENCY, WEST SUMATRA*

Erni Febrina Harahap<sup>1\*</sup>, Winny Amelianda Putri<sup>2</sup>, Mora<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

<sup>3</sup> Universitas Andalas

Email: ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id,  
winnyameliandaputri@gmail.com ,morahasibuan95@gmail.com

**ABSTRAK :** Daya saing suatu daerah dapat dilihat dari sektor unggulan yang dimiliki daerah tersebut dibandingkan dengan daerah lainnya. Tingkat pembangunan daerah memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara yang tujuannya mencapai kesejahteraan seluruh masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor mana yang merupakan sektor unggulan dan sector yang memiliki daya saing di Kabupaten Tanah Datar. Selanjutnya juga melihat kebijakan pemerintah dalam meningkatkan daya saing tersebut. Metode yang digunakan adalah Analisis Location Quotient (LQ), Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ), Analisis Shift-Share, dan Analisis Typologi Klassen. Hasil penelitian Analisis Location Quotient (LQ) dari 12 sektor perekonomian di Kabupaten Tanah Datar terdapat 5 sektor basis yaitu Pertanian, kehutanan dan perikanan; Industri pengolahan; Pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah; Konstruksi; Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial. Hasil Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ) menunjukkan bahwa Kabupaten Tanah Datar memiliki 8 sektor unggulan yaitu Pertanian, kehutanan dan perikanan, Industri pengolahan, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, Jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan Jasa lainnya. Hasil dari Analisis Shift-Share sektor yang memiliki nilai daya saing yaitu Industri pengolahan, Pengadaan Listrik dan gas, Jasa pendidikan, Pertambangan dan penggalian, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Dari hasil analisis Typologi Klassen diharapkan pemerintah dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam membantu sektor tertinggal dapat berkembang dan memberikan kontribusi bagi peningkatan sector perekonomian yang memiliki daya saing di Kabupaten Tanah Datar.

**Kata kunci:** Sektor Unggulan, Dynamic Location Quotient, Shift-Share, Typologi Klassen

**ABSTRACT :** This research aims to find out which sector is the leading/based sector in Tanah Datar Regency. The method used is Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift-Share, and Klassen Typology. The results of the Location Quotient (LQ) analysis research from 12 economic sectors in Tanah Datar Regency, there are 5 basic sectors, namely agriculture, forestry and fisheries, processing industry, air supply, waste and waste processing, construction, and health services and social activities. The results of the Dynamic Location Quotient (DLQ) analysis show that Tanah Datar Regency has 8 leading sectors, namely Agriculture, forestry and fisheries, processing industry, construction, wholesale and retail trade, car and motorbike repairs, financial and insurance services, educational services, health services and social activities, and other services. The results of the Shift-Share Analysis of sectors that have competitive value are processing industry, electricity and gas procurement, educational services, mining and tastes, health services and social activities. It is hoped that the results of the Klassen Typology analysis will provide the right policies to help underdeveloped sectors develop and contribute to the economy in Tanah Datar Regency.

**Keywords:** Leading Sector, Dynamic Location Quotient, Shift-Share, Klassen Typology.

## A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh keunggulan kooperatif suatu daerah, spesialisasi wilayah, serta potensi ekonomi yang dimiliki daerah tersebut. Tingkat pembangunan daerah memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan negara yang tujuannya adalah mencapai kesejahteraan seluruh masyarakat. Upaya intensif juga diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan daerah yang diharapkan. Selain untuk meningkatkan daya saing daerah, tujuan pembangunan daerah juga untuk menciptakan keseimbangan antar daerah berdasarkan potensi yang dimiliki. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian, oleh karena itu pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi (Harahap, 2023).

Pertumbuhan ekonomi bertumpu pada sumber daya alam dan masyarakat setempat yang mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah. Proses peningkatan pendapatan daerah jangka panjang memerlukan perencanaan pembangunan yang menyesuaikan dengan potensi dan kondisi masing-masing daerah. Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari kontribusi sektor-sektor penyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB tersusun dari beberapa sektor-sektor yang dimiliki suatu daerah. Sektor-sektor tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu sektor basis dan sektor non basis (Sjafrizal, 2008).

Untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Datar pemerintah harus lebih mampu memanfaatkan sumber daya ekonomi secara optimal dengan melihat sektor-sektor yang basis maupun potensial dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Kabupaten Tanah Datar dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah di bidang pertanian dengan luas lahan yang masih dikembangkan, kehutanannya maupun sumber daya alam bidang perikanan dan sumber-sumber potensi lainnya. dengan potensi sumber daya alam yang banyak ini diharapkan pemerintah daerah lebih mengoptimalkan lagi potensi-potensi yang ada dengan program-program perencanaan pembangunan yang lebih dikhususkan dengan kondisi yang ada di daerah tersebut. Perubahan struktur ekonomi dan sektor-sektor unggulan di Kabupaten Tanah Datar adalah hal yang menarik untuk diteliti lebih mendalam, karena melalui penelitian ini dapat mengetahui sektor-sektor unggulan di Kabupaten Tanah Datar dimana nanti diharapkan hasilnya dapat memberi informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan yang khususnya berkenaan dengan pengembangan dan penentu sektor unggulan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar 2018-2022.

## B. LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

Memaksimalkan potensi suatu daerah akan memberikan manfaat bagi daerah tersebut. Dengan memaksimalkan kegiatan perekonomian pada sektor-sektor potensial, maka sektor-sektor tersebut akan tumbuh dan menjadi penting dimasa depan. Meningkatnya kegiatan perekonomian pada sektor-sektor utama dan sektor potensial daerah akan berdampak pada peningkatan PDRB daerah. Oleh karena itu pemerintah daerah perlu memperjelas sektor mana yang menjadi sektor dasar dan sektor non basis, dan sektor mana yang memiliki potensi pengembangan, sehingga sektor-sektor potensial tersebut akan menjadi sektor basis baru dimasa depan (Vikaliana, 2017).

Pengembangan industri yang menggunakan sumber daya lokal (termasuk tenaga kerja dan bahan baku untuk ekspor) akan menciptakan kekayaan daerah dan menciptakan lapangan pekerjaan. Beberapa aktivitas ekonomi di dalam suatu wilayah secara khusus merupakan aktivitas-aktivitas basis ekonomi, dalam artian pertumbuhannya memimpin dan menentukan perkembangan wilayah secara keseluruhan, sementara aktivitas lainnya yang non basis adalah secara singkat merupakan konsekuensi dari keseluruhan perkembangan wilayah tersebut. Teori ekonomi dasar bertujuan untuk menemukan dan menentukan kegiatan dasar suatu wilayah, menganalisis dampak tambahan dari kegiatan ekspor tersebut. Pertumbuhan suatu daerah tergantung pada kinerja permintaan barang dan jasa eksternal daerah tersebut. Semakin besar ekspor suatu daerah maka semakin maju pertumbuhan

daerah tersebut dan begitupun sebaliknya. Setiap perubahan di sektor-sektor dasar akan memberikan multiplier effect bagi perekonomian daerah (Adisasmitha, 2005).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: 1) Diduga Kabupaten Tanah Datar memiliki sektor ekonomi unggulan; 2) Diduga Kabupaten Tanah Datar memiliki sektor ekonomi yang paling berkontribusi terhadap daya saing. 3) Pemerintah Kabupaten Tanah Datar memiliki kebijakan untuk meningkatkan daya saing sektor ekonomi unggulan.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tanah Datar atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha selama periode 2018-2022. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan adalah analisis Location Quotien (LQ), analisis Dynamic Location Quotient (DLQ), analisis Shift-Share, dan Tipology Klassen.

Untuk mendapatkan nilai LQ menggunakan metode yang mengarah pada formula yang dikemukakan oleh (Sjafrizal, 2008) sebagai berikut:

$$LQ_{ij} = \left[ \frac{Y_{ij}}{\sum_i Y_{ij}} \right] : \left[ \frac{\sum_j Y_{ij}}{\sum_i \sum_j Y_{ij}} \right]$$

Dimana:

$LQ_{ij}$  = Perbandingan spesialisasi/basis sektor i di wilayah penelitian dengan wilayah pembandingan

$Y_{ij}$  = Nilai tambah produksi dan usaha i di wilayah j.

Berdasarkan formula yang ditunjukkan dalam persamaan diatas, maka ada tiga kemungkinan nilai LQ yang akan diperoleh:

- 1) Nilai  $LQ = 1$ , artinya sektor yang ada di Kabupaten Tanah Datar sama dengan sektor yang ada dalam perekonomian Sumatera Barat.
- 2) Nilai  $LQ > 1$ , artinya sektor tersebut tergolong sektor ekonomi unggulan, dan sektor tersebut menguntungkan untuk dikembangkan.
- 3) Nilai  $LQ < 1$ , artinya sektor tersebut kurang menguntungkan untuk dikembangkan.

DLQ pada dasarnya hamper sama dengan LQ kecuali perbandingan ini lebih menekankan pada laju pertumbuhan (Omonovich, 2023). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DLQ = \frac{E_{ij}^{gin} / E_j^{gn}}{E_{in}^{Gi} / E_n^{G}}$$

Dimana:

DLQ = koefisien *Dynamic Location Quotient*

$E_{ij}^{gin}$  = Laju pertumbuhan sektor i di wilayah studi

$E_j^{gn}$  = Total laju pertumbuhan PDRB di wilayah studi

$E_{in}^{Gi}$  = Laju pertumbuhan sektor i di wilayah referensi

$E_n^{G}$  = Total laju pertumbuhan PDRB di wilayah referensi

Nilai  $DLQ > 1$  berarti suatu sektor masih dapat diharapkan untuk menjadi sektor unggulan, sedangkan dengan nilai  $DLQ < 1$ , sektor tersebut tidak dapat diharapkan untuk menjadi sektor unggulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Location Quotient (LQ)

Hasil analisis *Location Quotient (LQ)* dapat dilihat dari 12 sektor yang diteliti pada periode tahun 2018-2022, dan hanya terdapat lima sektor potensial yang memiliki nilai LQ nya tinggi ( $>1$ ) atau termasuk kedalam sektor basis. Pada Tabel 1, yaitu pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan,

pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah, konstruksi dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Dari analisis data diatas menunjukkan bahwa sektor tersebut memiliki kemampuan ekonomi yang cukup baik dan memiliki pengaruh yang bagus untuk meningkatkan daya saing perekonomian di Kabupaten Tanah Datar. Kelima sektor ini merupakan sektor yang potensial dan dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dalam perekonomian di Kabupaten Tanah Datar.

**Tabel 1. Sektor Basis dan Non Basis Dari Hasil Location Quotient**

| SEKTOR EKONOMI                                                | LOCATION QUOTIENT (LQ) |       |       |       |       | Rata-rata | Basis/Non Basis  |
|---------------------------------------------------------------|------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------|------------------|
|                                                               | 2018                   | 2019  | 2020  | 2021  | 2022  |           |                  |
| Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                            | 1.182                  | 1.534 | 1.525 | 1.283 | 1.277 | 1.360     | <b>BASIS</b>     |
| Pertambangan dan Penggalian                                   | 0.687                  | 0.213 | 0.204 | 0.781 | 0.769 | 0.531     | <b>NON BASIS</b> |
| Industri Pengolahan                                           | 1.084                  | 1.430 | 1.387 | 1.187 | 1.218 | 1.261     | <b>BASIS</b>     |
| Pengadaan Listrik dan Gas                                     | 0.212                  | 0.294 | 0.291 | 0.248 | 0.251 | 0.259     | <b>NON BASIS</b> |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang      | 10.686                 | 1.376 | 1.415 | 1.168 | 1.172 | 3.163     | <b>BASIS</b>     |
| Konstruksi                                                    | 0.944                  | 1.164 | 1.135 | 0.996 | 1.012 | 1.050     | <b>BASIS</b>     |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 0.784                  | 0.975 | 0.968 | 0.811 | 0.820 | 0.872     | <b>NON BASIS</b> |
| Transportasi dan Pergudangan                                  | 1.138                  | 0.824 | 0.927 | 0.812 | 0.785 | 0.897     | <b>NON BASIS</b> |
| Jasa Keuangan dan Asuransi                                    | 0.740                  | 0.977 | 0.962 | 0.784 | 0.792 | 0.851     | <b>NON BASIS</b> |
| Jasa Pendidikan                                               | 0.730                  | 0.956 | 0.933 | 0.811 | 0.825 | 0.851     | <b>NON BASIS</b> |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                            | 0.894                  | 1.163 | 1.119 | 0.957 | 1.067 | 1.040     | <b>BASIS</b>     |
| Jasa Lainnya                                                  | 0.889                  | 1.135 | 1.101 | 0.908 | 0.921 | 0.991     | <b>NON BASIS</b> |

*Sumber: Data diolah, 2024*

Koefisien LQ dari ketujuh sektor lainnya memiliki koefisien LQ rata-rata kurang dari 1 ( $<1$ ) termasuk ke dalam sektor non basis atau tidak unggul atau sektor tersebut tidak terspesialisasi, yaitu sektor pertambangan dan penggalian; sektor pengadaan listrik dan gas; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi dan pergudangan, Jasa keuangan dan asuransi, Jasa Pendidikan, Jasa lainnya. Ini berarti ke tujuh sektor tersebut belum mampu menjadi penunjang perekonomian daerah Kabupaten Tanah Datar. Sektor Pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah daur ulang termasuk salah satu sektor basis terbesar di Kabupaten Tanah Datar dengan nilai rata-rata LQ yang artinya sektor ini memberikan kontribusi yang bagus untuk perekonomian lokal. Tidak hanya untuk wilayah sendiri melainkan juga mampu melakukan ekspor ke luar wilayah, sehingga menghasilkan pendapatan bagi daerah Kabupaten Tanah Datar.

#### Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ)

Hasil analisis Dynamic Location Quotient (DLQ) dapat dilihat pada table 2 berikut, dimana terlihat bahwa Kabupaten Tanah Datar selama periode 2018-2022 memiliki delapan sektor unggulan dengan hasil DLQ  $> 1$ , yaitu, sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan; Industri pengolahan; Kontruksi; Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor; Jasa keuangan dan asuransi; Jasa pendidikan; Jasa kesehatan dan kegiatan social; serta jasa lainnya. Dalam hal ini kedelean sektor tersebut dapat berperan sebagai sektor penunjang baik di masa sekarang maupun di masa datang. Pengembangan sektor tersebut diharapkan dapat memaksimalkan perekonomian masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Jika diperhatikan dari hasil analisis LQ dan DLQ, ada empat sector yang termasuk sector yang termasuk basis dan unggulan, yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan; industri pengolahan; konstruksi; serta jasa kesehatan dan kegiatan social.

**Tabel 2. Sektor Unggulan dan Tertinggal Dari Hasil Dynamic Location Quotient**

| SEKTOR EKONOMI                                                | DLQ          |              |             |             |             | RATA-RATA    | KETERANGAN |
|---------------------------------------------------------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|--------------|------------|
|                                                               | 2018         | 2019         | 2020        | 2021        | 2022        |              |            |
| Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                            | 2.419462396  | 2.518456424  | 0.112081467 | 59.33128871 | 1.480991701 | 13.17245614  | UNGGULAN   |
| Pertambangan dan Penggalian                                   | -31982657872 | 542767481    | -1.14642191 | -8381094.35 | 3003559065  | -5688942484  | TERTINGGAL |
| Industri Pengolahan                                           | 0.215637616  | -0.152609794 | 344.4347279 | 2.670848134 | 0.008166181 | 69.435354    | UNGGULAN   |
| Pengadaan Listrik dan Gas                                     | 6.438112484  | 0.04360659   | 0.144371792 | -96.9787572 | -0.15699903 | -18.10193307 | TERTINGGAL |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang      | 0.007297224  | -0.000740846 | -303660301  | -2655.63954 | 24.51592621 | -60732586.42 | TERTINGGAL |
| Konstruksi                                                    | 0.795405994  | 102.5347729  | -0.00041129 | 35.83754763 | 0.000583956 | 27.83357983  | UNGGULAN   |
| Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 0.891889178  | 137.1892389  | 5.491709776 | 50.22493158 | 0.01911937  | 38.76337777  | UNGGULAN   |
| Transportasi dan Pergudangan                                  | 0.025210998  | -0.001561869 | -21.302722  | -25748.2651 | 21.92673977 | -5149.523495 | TERTINGGAL |
| Jasa Keuangan dan Asuransi                                    | 0.524220597  | 10.44655418  | 1.340300627 | 1.822744037 | 0.158393998 | 2.858442688  | UNGGULAN   |
| Jasa Pendidikan                                               | 0.687488477  | 32.35937387  | 1.398945893 | 0.118315447 | 1.158841064 | 7.14459295   | UNGGULAN   |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                            | 1.686631579  | 46.85758847  | 1.596002474 | 0.070670412 | 0.001030771 | 10.04238474  | UNGGULAN   |
| Jasa Lainnya                                                  | 0.698925002  | 42.58151296  | 0.690426873 | -4.01293702 | -0.27927347 | 7.935730868  | UNGGULAN   |

Sumber: Data Diolah, 2024

### Analisis Shift-Share

Table 3 merupakan hasil analisis metode shift-share, yang terdiri dari hasil analisis Pertumbuhan Regional (NS) yang menunjukkan sector yang berada di atas sektor yang memiliki pertumbuhan lebih cepat di Kabupaten Tanah Datar yaitu sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan. Hal ini juga menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian di Kabupaten Tanah Datar karena beberapa faktor salah satunya adalah sumber daya alam yang melimpah. Pada tabel Pertumbuhan Proporsional (PS) dapat dilihat bahwa sektor yang memiliki pertumbuhan yang maju di Kabupaten Tanah Datar, dapat dilihat dari 12 sektor yang ada, sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor memiliki nilai pertumbuhan yang tinggi

**Tabel 3. Hasil Analisis Shift-Share**

| Sektor Ekonomi                                                | Pertumbuhan Regional (NS) | Pertumbuhan Proporsional (PS) | Pertumbuhan Pangsa Wilayah (DS) | Total Shift (Dij) |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------|---------------------------------|-------------------|
| pertanian, kehutanan dan perikanan                            | 772,738.27                | 103,123.10                    | -53,482.25                      | 822,379.12        |
| pertambangan dan penggalian                                   | 86,948.18                 | 11,264.89                     | 11,109.76                       | 109,322.82        |
| industri pengolahan                                           | 278,120.28                | 45,121.96                     | 43,185.91                       | 366,428.15        |
| pengadaan listrik dan gas                                     | 671.42                    | 32.41                         | 281.37                          | 985.19            |
| pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah                  | 27,309.48                 | 6,506.40                      | -147,300.53                     | -113,484.65       |
| konstruksi                                                    | 256,359.39                | 75,367.36                     | -31,534.35                      | 300,192.41        |
| perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor | 338,302.80                | 113,603.81                    | -96,296.32                      | 355,610.29        |
| transportasi dan pergudangan                                  | 405,934.23                | 26,634.72                     | -772,662.71                     | -340,093.75       |
| jasa keuangan dan asuransi                                    | 62,803.85                 | 20,786.49                     | -8,717.94                       | 74,872.40         |
| jasa pendidikan                                               | 86,533.28                 | 31,262.19                     | 19,249.86                       | 137,045.33        |
| jasa kesehatan dan kegiatan sosial                            | 34,923.89                 | 11,903.42                     | 20,892.31                       | 67,719.62         |
| jasa lainnya                                                  | 48,375.39                 | 15,258.74                     | -16,130.19                      | 47,503.93         |

Sumber: Data Diolah, 2024

Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini berkembang pesat dan seimbang dengan sektor lainnya yang disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Tanah Datar. Dari tabel Pertumbuhan Pangsa Wilayah/Differential shift (DS) dapat dilihat bahwa semakin tinggi nilainya maka sektor tersebut semakin memiliki nilai daya saing dan begitupun sebaliknya. Sektor yang memiliki nilai pertumbuhan daya saing tertinggi yaitu sektor Industri pengolahan. Total Shift Share (Dij) diatas dengan total sektor tertinggi di Kabupaten Tanah Datar adalah sektor

Pertanian, kehutanan dan perikanan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai (Dij) positif maka peningkatan kinerja ekonomi dari sektor tersebut tergolong kedalam sektor yang memiliki nilai daya saing yang tinggi, dan begitu juga sebaliknya.

### Analisis Typologi Klassen

**Tabel 4. Hasil Analisis Typologi Klassen**

| 12 Sektor Ekonomi                                             | Kabupaten Tanah Datar         |                              | PROV SUMBAR                 |                          | KETERANGAN                             | KUADRAN |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------|-----------------------------|--------------------------|----------------------------------------|---------|
|                                                               | RATA2<br>PERTUMBUHA<br>N = si | RATA2<br>KONTRIBUSI<br>= ski | RATA2<br>PERTUMBUHAN<br>= s | RATA2<br>KONTRIBUSI = sk |                                        |         |
| pertanian, kehutanan dan perikanan                            | -1,300                        | 33.57                        | 0.04                        | 20.73                    | Sektotr maju tapi tertekan             | II      |
| pertambangan dan penggalian                                   | 0.04                          | 3.88                         | 0.55                        | 9.03                     | Sektor relatif tertinggal              | IV      |
| industri pengolahan                                           | 0.04                          | 12.24                        | 0.03                        | 8.17                     | sektor maju dan tumbuh pesat           | I       |
| pengadaan listrik dan gas                                     | 0.04                          | 0.03                         | 0.03                        | 0.10                     | Sektor potensial atau masih berkembang | III     |
| pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah                  | 1.72                          | 0.33                         | 0.06                        | 0.10                     | sektor maju dan tumbuh pesat           | I       |
| konstruksi                                                    | 0.07                          | 11.79                        | 0.08                        | 9.41                     | sektor maju tapi tertekan              | II      |
| perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor | 0.07                          | 15.44                        | 0.08                        | 14.88                    | sektor maju tapi tertekan              | II      |
| transportasi dan pergudangan                                  | 0.15                          | 11.55                        | 0.04                        | 10.66                    | sektor maju dan tumbuh pesat           | I       |
| jasa keuangan dan asuransi                                    | 0.07                          | 2.94                         | 0.07                        | 2.92                     | sektor maju dan tumbuh pesat           | I       |
| jasa pendidikan                                               | 0.10                          | 4.30                         | 0.08                        | 4.24                     | sektor maju dan tumbuh pesat           | I       |
| jasa kesehatan dan kegiatan sosial                            | 0.10                          | 1.78                         | 0.09                        | 1.45                     | sektor maju dan tumbuh pesat           | I       |
| jasa lainnya                                                  | 0.07                          | 2.17                         | 0.09                        | 1.86                     | sektor maju tapi tertekan              | II      |

### Implikasi Kebijakan Pemerintah

#### 1. Kuadran I (Sektor Maju)

Pada penelitian ini sektor yang masuk dalam kuadran I yaitu sektor Industri pengolahan Pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah daur ulang, transportasi dan pergudangan, jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, dan Jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

#### 2. Kuadran II (Sektor Maju tapi Tertekan)

Sektor yang masuk pada kuadran II yaitu sektor sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, dan Jasa lainnya. Pada kuadran ini pemerintah dapat mengambil langkah untuk mengatasi tekanan yang dihadapi dan mendorong pertumbuhan sektor.

#### 3. Kuadran III (Sektor Berkembang)

Sektor yang masuk pada kuadran III yaitu, Pengadaan Listrik dan gas. Kebijakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah setempat adalah dengan mendukung dan mempercepat pertumbuhan sektor ini agar dapat menjadi lebih baik dalam kontribusinya terhadap daerah. Implikasi kebijakan pemerintah dalam sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Tanah Datar sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

#### 4. Kuadran IV (Sektor Relatif Tertinggal)

Sektor yang masuk pada kuadran ini yaitu sektor pertambangan dan penggalian. Sektor ini merupakan sektor yang memiliki nilai kontribusi yang kecil di wilayah Kabupaten Tanah Datar. Kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah yaitu dengan melakukan revitalisasi atau menghidupkan kembali (memperbarui) agar sektor ini dapat meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah.

#### D. KESIMPULAN

Hasil dari Analisis Location Quotient (LQ) menunjukkan bahwa dari 12 sektor yang diteliti dari periode tahun 2018-2022 hanya terdapat lima sektor potensial yang memiliki nilai LQ nya tinggi ( $>1$ ) atau termasuk kedalam sektor basis yaitu, Pertanian, kehutanan dan perikanan, Industri pengolahan, Pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah, konstruksi dan Jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Jadi sektor-sektor yang termasuk kedalam sektor basis ini lah yang merupakan sektor basis, sehingga sektor-sektor ini dapat dijadikan penunjang ekonomi dalam meningkatkan Pembangunan ekonomi di Kabupaten Tanah Datar. Untuk hasil analisis Dynamic Location Quotient (DLQ) menunjukkan bahwa Kabupaten Tanah Datar selama periode penelitian memiliki delapan sektor unggulan  $DLQ > 1$ , yaitu, diantaranya sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, Industri pengolahan, Kontruksi, Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, Jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya. Sementara itu, Pertambangan dan penggalian, Pengadaan Listrik dan gas, Pengadaan air dan pengolahan sampah dan limbah daur ulang, Transportasi dan pergudangan merupakan sektor tertinggal karena memiliki nilai  $DLQ < 1$ . Selanjutnya hasil analisis Shift-Share pada tahun 2018-2022 di Kabupaten Tanah Datar sektor yang memiliki nilai daya saing yaitu: Industri pengolahan, Pengadaan Listrik dan gas, sektor jasa pendidikan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk hasil analisis Typologi Klassen dapat disimpulkan dari 12 sektor perekonomian di Kabupaten Tanah Datar dilihat dari hasil rata-rata pertumbuhan dan rata-rata kontribusi Kabupaten Tanah Datar dan Provinsi Sumatera Barat diperoleh kuadran I yaitu sektor Industri pengolahan Pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah daur ulang, transportasi dan pergudangan, jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, dan Jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Kuadran II yaitu sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, dan Jasa lainnya. Kuadran III yaitu sektor Pengadaan listrik dan gas. Selanjutnya Kuadran IV yaitu sektor Pertambangan dan penggalian. Jadi, sektor yang termasuk kedalam kuadran I inilah yang dapat dikembangkan dan menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Datar.

#### KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis Location Quotient (LQ) pemerintah Kabupaten Tanah Datar harus mampu mengoptimalkan sektor basis yang ada dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian agar dapat bertahan untuk kesejahteraan masyarakat. Untuk analisis Dynamic Location Quotient (DLQ) pemerintah diharapkan untuk mendukung perkembangan sektor unggulan yang ada di Kabupaten Tanah Datar agar dapat menghasilkan peningkatan pendapatan bagi masyarakat, serta mendorong perekonomian daerah. Sedangkan berdasarkan analisis Shift-Share diharapkan pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan sektor-sektor di Kabupaten Tanah Datar supaya masyarakat dapat merasakan kehidupan perekonomian yang lebih maju. Dan berdasarkan analisis Typologi Klassen, sektor yang berada dalam kuadran IV yaitu sektor relatif tertinggal, maka harus ada kebijakan yang tepat dari pemerintah untuk membantu sektor pertambangan dan penggalian berkembang dan lebih maju agar dapat bersaing dengan sector lainnya dan berkontribusi dalam peningkatan perekonomian daerah Tanah Datar.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, H. 2005. Dasar-dasar Ekonomi Wilayah. Grahayu Ilmu, Surabaya. Alamsyah, perencanaan ekonomi dan sector unggulan, Universitas Press, Jakarta.
- BPS. (2023). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten. Kabupaten Tanah Datar 2018-2022*. Kabupaten Tanah Datar: Badan Pusat Statistik
- Erni Febrina Harahap, Ayudia Pratiwi, Kasman Karimi. 2019. The Typology of Human Development and Factors That Influence It In West Sumatera. MIICEMA, ISBN 978-989-758-582-1; ISSN 2655-9064 DOI:10.5220/0010524000002900. Scitepress
- Guspita Ega, Erni Febrina Harahap. 2022. "The Effect of Regional Finance in Improving the Quality of Human Resources in West Sumatera." 2nd-ELEHIC-2021 Economics, Law, Education and Humanities International Concerence. Page. 160-168. DOI 10.18502/kss.v7i6.10619
- Harahap, E. F. 2025. Ekonomi Mikro (Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Keputusan Ekonomi).

- Queen Pustaka Nusantara. ISBN. 978-634-04-6122-0
- Harahap, Erni Febrina, Mora, Irwan Muslim, dkk. 2023. *“The Competitiveness of the Tourism Industry in West Sumatera With a Competitiveness Monitor Approach.”* ELEHIC The Third Economic, Law, Education and Humanities International Conference Vol 1
- Harahap, Erni Febrina, Iswanto H.A, et.al (2024). Using Support Vector Machines for Classification Datamining on International Trade Price Index Data. International Conference on Environmental, Mining, and Sustainable Development 2022 AIP Conf. Proc. 3001, 110001-1–110001-8; <https://doi.org/10.1063/5.0183902> Published by AIP Publishing. 978-0-7354-4850-6/\$30.00. 110001-1 - 110001-8. Research Article |February 21, 2024
- Harahap, E. F., Rahmi, S., Amelianda Putri, W., & Basri Tanjung, R. (2026). Padang City’s Leading Creative Industry: Increasing Competitiveness In The Asian Market. *Gorontalo Development Review*, 9(1), 52–64. <https://doi.org/10.32662/golder.v9i1.4635>
- Harahap Erni Febrina. 2021. *The Spatial Concentration Of Manufacturing Industry Workforce: Is There a Change?*. Jurnal IPTEKS TERAPAN Vol 15, No 34-47.
- Husain Muhammad Najib, et.al. (2023). *The Sustainability Development Dilemma in Green Public Relations: Part of CSR Failure?* JURNAL STUDI KOMUNIKASI, Vol 7, No759-778.
- Mahardhani AJ, Setiawan Z, et al. (2024). Assessing the impact of supporting facilities on the development of halal tourism: A bibliometric review. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*. 8(11): 8286. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i11.8286>
- Muhyidin, NT., Gunawan, E., et.al (2025). *Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045: Daya Dukung SDM dan SDA, Hambatan dan Jalan Keluar*. USK Press. ISBN. 978-634-7262-50-9.
- OECD, 2008. *Staying Competitive In The Global Economy: Compendium Of Studies On Global Value Chains* – ISBN 978-92-64-04630-6 © OECD 2008. Corrigenda to OECD publications may be found on line at: [www.oecd.org/publishing/corrigenda](http://www.oecd.org/publishing/corrigenda)
- Omonovich, Tursunov Bekmukhammad. 2023. The Role Of Increasing Competitiveness In Ensuring Economic Development. *World Economics & Finance Bulletin (WEFB)*. Vol. 28, November, 2023. ISSN: 2749-3628. Available Online at: <https://www.scholarexpress.net>
- Rahayu, Silvia. 2025. *Dinamika Kependudukan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Ketahanan Pangan: Sebuah Analisis Kuantitatif Di Kota Sungai Penuh*. Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management. Jilid 5 No. 3. P. 2050-2056. p-ISSN: 2797-9725 | e-ISSN: 2777-0559
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Badouse Media.
- Vikaliana, Resista. 2017. *“Analisis Identifikasi Sektor Perekonomian Sebagai Sektor Basis Dan Sektor Potensial Di Kota Bogor.”* Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi 9(2): 198–208
- Zasriati Masrida., et al. 2024. *“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi.”* JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Vol 10(1).